

---

## Pelatihan Dasar-Dasar Komputer Sebagai Persiapan Menyambut Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Pada Siswa SD Negeri 218 Congkoe

Nur Farolai<sup>1\*</sup>, Nurjannah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai,

<sup>1</sup>[nurfarolaikadir@gmail.com](mailto:nurfarolaikadir@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*This basic computer basic training aims to facilitate students in preparing themselves to welcome the implementation of the Computer-Based National Assessment (ANBK). There are several obstacles from this research because students still do not understand about computers. This implementation method is carried out by direct practicum method and lecture method. The training participants were 12 grade 5 students. The training took place in the class room of SD Negeri 218 Congkoe. Based on the training carried out, the desired results are achieved well, namely students become more skilled in operating computers.*

**Keywords:** training, basic computer, students.

### ABSTRAK

*Pelatihan dasar dasar komputer ini bertujuan untuk memperlancar peserta didik dalam mempersiapkan diri dalam menyambut pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Ada beberapa kendala dari pengabdian ini dikarenakan peserta didik masih belum memahami tentang komputer. Metode pelaksanaan ini dilakukan dengan metode praktikum secara langsung dan metode ceramah. Peserta pelatihan yaitu peserta didik kelas 5 sebanyak 12 orang. pelatihan ini bertempat di ruang kelas SD negeri 218 Congkoe. Berdasarkan pelatihan yang dilakukan maka hasil yang diinginkan tercapai dengan baik yaitu peserta didik menjadi lebih terampil dalam pengoprasian komputer.*

**Kata Kunci:** pelatihan, dasar computer, peserta didik

---

### PENDAHULUAN

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) adalah penilaian yang diterapkan di seluruh jenjang sekolah, mulai dari SD, SMP, dan SMA sederajat. Namun berbeda dengan UNBK yang dilaksanakan pada akhir tahun akademik di sekolah, ANBK hanya dilakukan oleh siswa kelas 5 SD, siswa kelas 8 SMP, dan siswa kelas 11 SMA. Selain itu jika UNBK untuk menilai hasil belajar peserta didik sedangkan pada ANBK untuk mengevaluasi kualitas pendidikan. ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) sebagai wujud kebijakan baru diarahkan pendidikan yang baru. Kebijakan yang dicetuskan oleh Kemendikbudristek ini masih ada sebagian orang yang tidak mengetahuinya. Program ini dapat memberikan informasi yang akurat tentang masukan ke beberapa sekolah dan diharapkan dapat memberikan umpan balik tindak lanjut jika proses pembelajaran masih di bawah kriteria keberhasilan. (Pusmenjar, 2021).

ANBK merupakan singkatan dari Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Asesmen Nasional ini adalah sebuah program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan atau Kebudayaan (Mardiana et al., 2021). Proses ANBK memerlukan kesiapan yang sangat matang untuk menghadapinya (Kesehatan et al., 2020). Mengingat akan diterapkan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang sangat berpengaruh pada peserta didik dimana peserta didik sekarang masih kurang paham dalam mengoprasikan komputer bukan cuma di pedesaan bahkan di perkotaan masih banyak yang belum paham dalam hal tersebut. Dimana mengoprasikan komputer sangat penting bagi peserta didik. Filosofinya komputer adalah benda mati (*tools*) yang dapat digunakan manusia untuk membantu manusia dalam hal

mempermudah dan menyelesaikan pekerjaannya. Perangkat keras dan perangkat lunak (*software*) adalah benda mati, sedangkan manusia adalah makhluk hidup, sehingga menjadi kepentingan manusia untuk membuat atau membuat perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak. Dalam hal ini, istilah manusia adalah computer brainware. (Wimatra, Sunardi, et al., 2008).

Asesmen nasional bertujuan untuk menunjukkan apa tujuan utama satuan pendidikan. Ini tentang mengembangkan kemampuan dan kepribadian siswa. Penilaian nasional juga memberikan gambaran tentang karakteristik penting satuan pendidikan yang efektif untuk mencapai tujuan utama tersebut. Kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah di daerah perbatasan, daerah terluar, daerah tertinggal, dan daerah perbatasan (3TP) umumnya belum terpengaruh oleh teknologi informasi dan komunikasi (TIK) karena sekolah belum memiliki daya listrik. Sumber listrik merupakan hal yang vital dalam proses pembelajaran berbasis teknologi (Manik, 2022). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat dibutuhkan saat ini di semua masyarakat, termasuk orang dewasa dan anak-anak. Pelatihan penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan, khususnya bagi anak-anak, agar kelak anak-anak dapat menggunakannya dengan baik. (Nugrahenny et al., 2019). Hal ini diharapkan dapat mendorong satuan pendidikan dan Dinas Pendidikan untuk memfokuskan sumber daya pada perbaikan mutu pembelajaran (Kemdikbud, 2021).

Desa Lamatti Riaja merupakan desa yang terbilang dekat dari perkotaan, atau pusat kota Kab.Sinjai, namun masih banyak masyarakat yang belum terlalu memahami tentang teknologi informasi. Bahkan masih ada dusun yang belum terlalu tersentuh dengan kemajuan teknologi dan agak sulit dalam memperoleh jaringan. Ada banyak sekolah di desa lamatti riaja salahsatunya, SDN 281 Congkoe. Sekolah ini merupakan sekolah dasar yang berada dilingkungan ataupun naungan dinas pendidikan kabupaten sinjai dimana sekolah ini akan menerapkan sistem asesmen nasional berbasis komputer (ANBK), khususnya peserta didik yang berada di kelas 5. Saat ini peserta didik masih mempersiapkan diri dalam hal tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru, yakni didapatkan data bahwa peserta didik masih sulit dengan mengoperasikan komputer, peran guru dalam hal tersebut masih dominan. Dengan kata lain, sudah lama paradigma pembelajaran berubah, namun masih banyak yang belum mengikuti perubahan ini. Pada kondisi seperti ini, sangat dibutuhkan pelatihan dan pendampingan dasar dasar mengoperasikan komputer. Untuk itu, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dilakukanlah kegiatan pelatihan dan pendampingan dasar dasar mengoperasikan komputer pada siswa sekolah dasar di Desa Lamatti Riaja, Kec. Bulupoddo, Kab. Sinjai.

## **METODE**

Metode yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode praktikum secara langsung dan metode ceramah. Sebelum dimulai kegiatan praktikum diawali dengan pengenalan bagian penting komputer. Pengenalan digunakan untuk membantu peserta didik dalam mengoperasikan perangkat lunak. Kegiatan pelatihan ini bertempat ruang kelas SDN. 218 Congkoe.

Pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan dasar dasar komputer di SDN 218 Congkoe, Desa Lamatti Riaja. Kegiatan ini dilaksanakan pada Sabtu 25 Februari 2022. Adapun fokus pelaksanaannya yaitu sebagai berikut.

- Tahap Persiapan dan Perencanaan  
Tahap persiapan dan perencanaan dilaksanakan selama seminggu yaitu berupa observasi lapangan, melakukan kesepakatan kerjasama, kepada kepala sekolah.
- Tahap Pelaksanaan  
Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan proses pelatihan di kelas dengan mempersiapkan segala perlengkapan
- Tahap Praktikum dan Pelaporan  
Pada tahap ini peserta didik di tuntut agar dapat mempraktikkan apa yang telah di ajarkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

Kegiatan dilakukan dengan menyasar seluruh peserta didik agar mampu melakukan dan memahami dengan baik. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dasar dasar komputer peserta didik sekolah dasar Desa di desa Lamtti Riaja, Kecamatan Bulupoddo, dimulai pada Sabtu, 25 Februari 2022 berjalan lancar. Pelatihan diawali dengan pengenalan mahasiswa pemberi materi. Adapun agenda kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Agenda Kegiatan**

| No | Waktu kegiatan | Nama kegiatan   |
|----|----------------|---|
| 1  | 08.00-08.30    | Perkenalan peserta didik dan pemateri                     |
| 2. | 08.30-09.00    | Perkenalan perangkat komputer                             |
| 3. | 09.00-09.30    | Perkenalan <i>microsoft word</i>                          |
| 4. | 09.30-10.30    | Praktikum mengetik  |
| 5. | 10.30-11.00    | Pemberian games tanya jawab                               |
| 6. | 11-00- selesai | Penutupan sekaligus pemberian cendramata terhadap sekolah |

Selanjutnya, sesi pertama dibuka dengan materi pengenalan perangkat komputer pada umumnya. Komputer berasal dari kata to compute yang berarti menghitung. Menurut V.C. Hamacher, Z.G. Vranesic dan S.G. Zaky yang tergabung dalam *Computer Organization*, komputer didefinisikan sebagai sebuah mesin penghitung elektronik yang cepat dapat menerima informasi input digital, memprosesnya sesuai dengan suatu program yang tersimpan di memorinya (*stored program*) dan menghasilkan output informasi (Wimatra, Simanullang, et al., 2008). Komputer terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak (*Hardware dan Software*) (Ansori & Yulmaini, 2019). Pada materi tersebut dijelaskan tentang bagaimana cara menyalakan dan mematikan komputer secara umum, karena tidak ada adanya kompuer jadi pemateri menggunakan laptop, materi dipaparkan lewat power point. Selain itu pemateri menjelaskan beberapa perbedaan dari komputer dengan laptop.



**Gambar 1. Pengenalan Komputer**

Pada sesi selanjutnya pemateri menjelaskan isi atau menu yang terdapat pada kmputer terkhusus pada *microsoft word*, dengan menjalaskan setiap icon dan fungsi yang terdapat pada *microsoft word*. *Microsoft Word* menguntungkan dunia teknologi yang berkembang dalam banyak hal, termasuk pengolah kata untuk kegiatan produktif dan pendidikan, dan banyak hal lain yang memerlukan aplikasi pengolah kata yang kuat seperti Microsoft Word 2013. (Ajibulloh, 2020). Ada banyak pertanyaan dari peserta didik tentang microsof word tersebut termasuk tentang fungsi setiap tombol yang berada pada keyboard yang dapat memudahkannya dalam menggunakan microsoft word tersebut.

Setelah tidak ada lagi pertanyaan tentang microsoft word maka beralihlah kegitan inti yaitu setiap perserta didik mempraktikan diri dalam mengetik dengan muda dan cepat. Pada awalnya peserta didik masih ragu dalam mengetika dan terlihat kaku, namun karena adanya dorongan dan arahan maka peserta didik dapat terampil dalam proses mengetik.



**Gambar 2.** Proses Pelatihan Pengetikan

Setelah semua peserta didik telah mendapatkan kesempatan maka beralihlah pada games pertanyaan pertanyaan umum yang dimana peserta didik sangat atusias karena games tersebut dilakukan dengan cara mencari peserta didik yang cepat dalam mengangkat tangan dan menjawab dengan benar akan diberikan sebuah hadiah.



**Gambar 3.** Pemberian Games

Seluruh rangkaian agenda kegiatan dilakukan secara bertahap mulai dari pengenalan perangkat komputer, pengenalan microsoft word serta praktikum mengetik dapat terlaksana dengan baik.



**Gambar 4.** Foto Bersama dan Pemberian Cendramata

## **SIMPULAN**

Kegiatan pelatihan pengoprasiaaan dasar-dasar komputer yang dilakukan di SD Negeri 218 Congkoe berjalan dengan baik dikarenakan peserta didik sangat antusias dalam mengikutinya. Kegiatan ini sesuai dengan tujuan awalnya yaitu membuat peserta didik mampu mengoperasikan komputer dengan

baik dan lancar sehingga dapat mencapai tujuan dari Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Kabupaten Sinjai. Dapat disimpulkan bahwa setelah pelatihan ini 90% peserta didik sudah mampu dan paham dengan pengoperasian dasar-dasar komputer dan microsoft word. Semoga selanjutnya peserta didik dapat menyalurkan kemampuannya kepada peserta didik yang belum paham atau mereka yang tidak mengikuti pelatihan ini.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ajibulloh, A. A. (2020). Pemanfaatan Microsoft Powerpoint Sebagai Solusi Strategi Visual Digital Marketing Untuk Umkm Di Masa Pandemi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 474. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2999>
- Ansori, Z., & Yulmaini. (2019). Pelatihan Pengenalan Perangkat Keras Dan Perangkat Lunak Komputer Untuk Siswa-Siswi Sdn 1 Desa Batu Tegi Kecamatan Air Naningan. *Z.A. Pagar Alam*, 1(1), 35142.
- Kemdikbud. (2021). *Apa Itu Asesmen Nasional*. Kemdikbud.Com. <https://anbk.kemdikbud.go.id/#home>
- Kesehatan, J. I., Husada, S., Pebriyani, U., Sandayanti, V., Pramesti, W., & Safira, N. (2020). The Social Support with Student Anxiety Level in Facing the National Final Examination. *Juni*, 11(1), 78–85. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.221>
- Manik, M. (2022). Kesiapan siswa dalam menghadapi Asesmen Nasional berbasis komputer. *Jurnal Pendidikan Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1–10. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/asatiza>
- Mardiana, R., Afaeni, F. N., & Barokah, N. (2021). Seminar Nasional PGMI 2021 Implementasi Penggunaan Komputer sebagai Alternatif Media Pembelajaran terhadap Peningkatan Kesiapan Tes AKM bagi Kelas 5 Tingkat Sekolah Dasar atau Sederajat. *Seminar Nasional PGMI*, 143–161.
- Nugrahenny, D., Wintolo, H., Kusumaningrum, A., Sudaryanto, S., & Sajati, H. (2019). Pendampingan Pengenalan Metode Pengetikan Cepat Menggunakan Microsoft Word Bagi Siswa Kelas 5 SD IT Salsabila Al Muthi'in Yogyakarta. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v2i1.406>
- Pusmenjar. (2021). *Petunjuk Teknis Asesmen Nasional Berbasis Komputer Tahun 2021*. 30.
- Wimatra, A., Simanullang, S. P., Sunardi, S. T., & Saputro, S. R. (2008). *Dasar-Dasar Komputer Guidance for Cadets Civil Aviation Safety and Technics Academy of Medan Flight Technics Training Division Medan-Indonesia 2008*. 048, 142.
- Wimatra, A., Sunardi, P., & ... (2008). Dasar–dasar komputer. In *Yulius Sebastian*. <https://teknologielektromedismandalawaluya.ac.id/wp-content/uploads/2019/12/Dasar-Dasar-Komputer.pdf>